

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Perusahaan perbankan ialah satu dari sekian banyak perusahaan yang memegang peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Semakin banyak bertambahnya kemajuan sebuah negara, semakin besar peranan perbankan dan semakin banyak diperlukan baik bagi pemerintah ataupun warga negara sekitar. Ada beberapa tujuan perusahaan yang harus dicapai yaitu pengambilan keputusan meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen. Keputusan investasi adalah salah satu dari tiga keputusan paling penting antara dasar dividen dan keputusan pendanaan untuk perusahaan, karena keputusan investasi akan mempengaruhi jumlah aliran kas dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan atas investasi perusahaan semasa periode yang sudah ditentukan secara langsung (Riyanto, 2008:10). Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan. Keputusan investasi dikerjakan oleh seorang manajer keuangan untuk membuktikan penggunaan dana dalam bentuk investasi yang ingin memberikan keuntungan pada masa yang akan datang (Aprilianto, Mardani, dan Salim, 2017).

Pada dasarnya suatu perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas seluruh aktivitasnya kepada pihak lain yang berkepentingan

(*stakeholder*). CSR dibuat sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan oleh seluruh aktivitas usahanya terhadap berbagai meliputi ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, serta tanggung jawab atas produk. CSR lebih menentukan pada kepedulian perusahaan yang berhubungan dengan kepentingan pihak yang lebih luas (*stakeholders*) dari keperluan perusahaan itu sendiri. Pengungkapan CSR boleh membantu perusahaan dalam meningkatkan prestasi keuangan, menaikkan imej merek, dan meningkatkan daya tarikan terhadap perusahaan sebagai tempat kerja yang baik, seterusnya akan menjelaskan kedudukan tawar-menawar perusahaan dalam pasaran.

Perusahaan yang baik tidak hanya memperoleh laba yang besar. Melainkan mempunyai keprihatinan terhadap alam sekitar dan keselamatan masyarakat yang berada dekat sekitar perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan berinteraksi dengan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melaksanakan CSR, perusahaan diharapkan tidak cuma mengikuti profit masa pendek tetapi turut menyumbang untuk menumbuhkan kesejahteraan dan kualiti hidup masyarakat sekeliling dalam jangka masa panjang. Untuk perusahaan yang tetap dalam melaksanakan CSR semasa menjalankan aktiviti mereka, dalam jangka masa panjang mereka akan mendapat manfaat pada wujud keyakinan dari *stakeholders*-nya kepada perusahaan yang berkenaan.

Perusahaan juga berkeinginan dengan melakukan pengungkapan CSR, perusahaan akan mencapai pengakuan dalam bidang sosial serta mampu

memaksimalkan ukuran keuangan dalam periode massa panjang. Disamping itu, pengungkapan CSR diinginkan mampu mengembangkan suatu image perusahaan serta mengembangkan pemasaran. Ini membuktikan bahwa perusahaan yang mempraktikkan CSR berharap peserta pasaran akan berindak positif secara misalnya investor dan kreditor yang nantinya mampu menumbuhkan nilai perusahaan.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* untuk perusahaan mengenai pemastian nilai perusahaan berkembang dengan cara berkelanjutan. Perkembangan perusahaan membuat perusahaan akan membuat pembelanjaan investasi yang mampu memberikan revenue positif dan meningkatkan nilai perusahaan lewat aktivitas investasi. Tugas nilai perusahaan amat berpengaruh sebab mampu memperlihatkan bagaimana keyakinan masyarakat akan perusahaan serta keterikatan para calon investor mampu berinvestasi kepada perusahaan (Fajriana&Priantinah, 2016). Semakin banyaknya perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan, lebih baik nilai perusahaan dimata investor, kreditor, atau masyarakat.

Nilai perusahaan ialah gambaran dari manifestasi manajemen keuangan perusahaan yang mampu mempengaruhi keputusan investor untuk dilaksanakan investasi (Aprilianto, Mardani, dan Salim 2017). Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham maka dari itu mampu dikatakan bawasannya dengan menumbuhkan nilai perusahaan maka akan berdampak juga mengenai peningkatan kemakmuran dari pemegang saham. Apabila harga

saham semakin tinggi dapat menggambarkan semakin sejahtera pula pemilikinya. Investor akan menentukan berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang maksimum sebab nilai perusahaan yang maksimum mampu membagikan kedamaian maksimum kepada pemegang saham (Pasaribu, 2017).

Berdasarkan latar belakang ini peneliti meneliti tentang “**Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai Perusahaan Terhadap Keputusan Investasi** (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020).”

## **B. PERMASALAHAN**

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang cukup banyak diminati investor. Akan tetapi, nilai perusahaan beberapa bank dalam beberapa tahun belakangan ini mengalami fluktuasi yang tergambar dari penutupan harga sahamnya, contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada tahun 2017 memiliki harga saham 3.640, tahun 2018 mengalami kenaikan 3.660, tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup lumayan drastis yaitu sebesar 4.400, dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4.140. Sedangkan di Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami penurunan di tiap tahunnya yang dilihat dari tahun 2017 memiliki harga saham 9.900, tahun 2018 memiliki harga saham 8.800, tahun 2019 memiliki harga saham 7.850, serta tahun 2020 memiliki harga saham 6.175 (idx.co.id). Selain itu di laporan tahunan perbankan pengungkapan tentang *Corporate Social Responsibility* bukanlah satu kewajiban didalam pelaporan, tetapi merupakan pengungkapan sukarela

(*voluntary disclosure*). Perkara ini mengakibatkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* membuat jarang diamati dengan khusus oleh perusahaan perbankan.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat ikut berkontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dalam lingkup pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi akademis, penelitian ini mampu memberi pengetahuan dalam lingkup pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan terhadap Keputusan Investasi di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.